JURNAL

PENYIMPANGAN PRINSIP KERJA SAMA DAN PRINSIP KESOPANAN DALAM WACANA HUMOR DI NEGERI KAMPUS KARYA AMADI SOFYAN

DEVIATIONS COOPERATIVE PRINCIPLE AND THE PRINCIPLE OF MODESTY IN HUMOR DI NEGERI KAMPUS BY AHMADI SOFYAN

Oleh:

NURYUNIATI

12.1.01.07.0070

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Sardjono, M.M**
2. **Dra. Sumiyarsi**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

Artikel Skripsi
Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Nuryuniati
NPM	: 12.1.01.07.0070
Telepun/HP	: 085769715259
Alamat Surel (Email)	: nuryuniati0606@gmail.com
Judul Artikel	: Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dan Prinsip Kesopanan dalam Wacana Humor di Negeri Kampus karya Ahmadi Sofyan
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H Achmad Dahlan No. 76 Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui

Kediri, 25 Januari 2017

Pembimbing I,	Pembimbing II,	Penulis,
Drs. Sardjono, M.M	Dra. Sumiyarsi	Nuryuniati
NIDN 0718085904	NIDN 0006076402	NPM 12.1.01.07.0070

ac.id
|| 2||

PENYIMPANGAN PRINSIP KERJA SAMA DAN PRINSIP KESOPANAN DALAM WACANA HUMOR DI NEGERI KAMPUS KARYA AHMADI SOFYAN

Nuryuniati
12.1.01.07.0070
FKIP- Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Nuryuniati0606@gmail.com
Drs. Sardjono, M.M dan Dra. Sumiyarsi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Humor selama ini identik dengan tawa dan lelucon, banyak hal menarik yang bisa dikaji dalam dunia humor ini. Keberadaan humor bermanfaat bagi manusia untuk terbebas dari belenggu kesengsaraan, kecemasan, dan kekejaman sehingga dapat diambil langkah untuk menjernihkan pikiran dan pandangannya selama hidup dalam masyarakat. Humor dapat dirasakan manfaatnya, bila terdapat sarana pengungkap humor yaitu bahasa. Penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi mempunyai kaidaah-kaidah yang harus dipatuhi oleh penutur dan lawan tutur, agar penutur dan lawan tutur dapat berkomunikasi dengan baik maka diperlukan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan namun dalam wacana humor prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan disimpangkan guna menimbulkan kelucuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisi data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini berupa deskriptif tentang penyimpangan prinsip kerja sama yang terdiri dari maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, maksim pelaksanaan.dan penyimpangan prinsip kesopanan terdiri dari: kebijaksanaan, maksim kemurahan, maksim penerimaan, maksim kerendahan hati, maksim kecocokan, dan maksim kesimpatian dalam wacana Humor di Negeri Kampus Karya Ahmadi Sofyan. Berdasarkan hasil penelian dapat disimpulkan bahwa kelucuan pada wacana *Humor di Negeri Kampus karya Ahmadi Sofyan* disebabkan penyimpangan prinsip kerja sama dan penyimpangan prinsip kesopanan.

Kata Kunci : Prinsip Kerja Sama dan Prinsip Kesopanan, Wacana Humor

I. LATAR BELAKANG

Humor selama ini identik dengan tawa dan lelucon, maka wajar jika masyarakat menganggap humor sebagai lelucon semata, hanya saja jika mau melihat lebih dalam , humor mempunyai dimensi yang dapat dikaji dengan serius. Keberadaan humor bermanfaat bagi manusia untuk terbebas dari belenggu kesengsaraan, kecemasan, dan kekejaman sehingga dapat mengambil langkah untuk menjernihkan pikiran dan pandangannya selama hidup dalam masyarakat.

Humor dapat dirasakan manfaatnya, bila terdapat sarana pengungkap humor yaitu bahasa. Bahasa adalah alat komunikasi sosial. Bahasa yang dapat digunakan sebagai sarana pengungkap humor merupakan hasil budaya masyarakat sehingga identitasnya sebagai humor hanya dapat diberi makna sepenuhnya oleh masyarakat itu sendiri. Secara mendasar, dalam berinteraksi antara penutur dan mitra tutur sama-sama menyadari bahwa ada kaidah-kaidah yang mengatur tindakannya, penggunaan bahasanya, dan interpretasi-interpretasinya. Agar penutur dan lawan tutur dapat kooperatif, ada prinsip kerja sama yang harus dilakukan penutur dan lawan tutur agar proses komunikasi berjalan secara lancar.

Prinsip kerja sama menjadi pedoman dalam berkomunikasi sehingga tuturan-tuturan yang disampaikan oleh penutur dapat diterima secara efektif oleh lawan tutur. Adanya prinsip kerja sama dalam berkomunikasi yang harus dipatuhi oleh penutur dan lawan tutur masih harus dilengkapi dengan prinsip kesopanan. Prinsip kesopanan ini berhubungan dengan dua peserta percakapan yakni diri sendiri dan orang lain. Apabila terdapat penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan, maka komunikasi antara penutur dan lawan tutur tidak berjalan lancar.

Tuturan-tuturan yang disampaikan oleh penutur tidak dapat diterima secara efektif oleh lawan tutur. Penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan membuat komunikasi tidak berjalan lancar, tetapi dapat digunakan sebagai sarana penciptaan humor.

Munculnya humor ini dapat dijelaskan secara linguis. Secara tekstual dilakukan dengan penyimpangan prinsip kerja sama (*cooperative principle*). Secara interpersonal dilakukan dengan penyimpangan prinsip kesopanan (*politeness principle*). . Humor di Negeri Kampus Karya Ahmadi Sofyan muncul disebabkan adanya pelanggaran-pelanggaran prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan.

Prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan dalam peristiwa tutur Humor di Negeri Kampus Karya Ahmadi Sofyan sengaja dilanggar untuk mencapai tujuan humor dan menimbulkan efek tawa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan dua pertanyaan penelitian.

1. Bagaimanakah penyimpangan prinsip kerja sama yang digunakan sebagai sarana penciptaan humor dalam wacana "Humor di Negeri Kampus" karya Ahmadi Sofyan?
2. Bagaimanakah penyimpangan prinsip kesopanan yang digunakan sebagai sarana penciptaan humor dalam wacana "Humor di Negeri Kampus" karya Ahmadi Sofyan?

Tujuan penelitian ini secara umum adalah Tujuan umum penelitian ini untuk memperoleh informasi tentang bentuk-bentuk pelanggaran prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan dalam wacana Humor di Negeri Kampus Karya Ahmadi Sofyan. Sedangkat tujuan khususnya adalah Tujuan khusus yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah (a) mendeskripsikan penyimpangan prinsip kerja sama yang digunakan sebagai sarana penciptaan humor dalam wacana Humor di Negeri Kampus karya Ahmadi Sofyan;
(b) mendeskripsikan penyimpangan prinsip kesopanan yang digunakan sebagai sarana penciptaan humor dalam wacana Humor di Negeri Kampus karya Ahmadi Sofyan.

Wijana dan Rohmadi (2011: 43-44) menyatakan bahwa di dalam komunikasi yang wajar agaknya dapat diasumsikan bahwa seorang penutur mengartikulasikan ujaran dengan maksud untuk mengomunikasikan sesuatu kepada lawan bicaranya dan berharap lawan bicaranya dapat memahami apa yang hendak dikomunikasikan itu. Untuk itu, penutur selalu berusaha agar tuturannya selalu relevan dengan konteks, jelas, dan mudah dipahami, padat dan ringkas (concise), dan selalu pada persoalan (stright forward), sehingga tidak menghabiskan waktu lawan bicaranya. Bila terjadi penyimpangan-penyimpangan ada implikasi tertentu yang hendak dicapai penuturnya. Bila implikasi itu tidak ada, maka penutur yang bersangkutan tidak melaksanakan kerja sama atau tidak bersifat kooperatif. Jadi, secara ringkas dapat diasumsikan bahwa ada semacam prinsip kerja sama yang harus dilakukan pembicara dan lawan bicara agar proses komunikasi itu berjalan secara lancar.

Grice dalam Wijana (1996: 46-50), mengemukakan bahwa ada semacam prinsip kerja sama yang harus dilakukan pembicara dan lawan bicara agar proses komnikasi itu berjalan lancar. Dalam rangka melaksanakan prinsip kerja sama itu, setiap penutur harus mematuhi empat maksim percakapan yaitu maksim

kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim pelaksanaan.

Berbicara tidak selamanya berkaitan dengan massalah yang bersifat tekstual, tetapi sering pula berhubungan dengan persoalan yang bersifat interpersonal. Bila sebagai retorika tekstual pragmatik membutuhkan prinsip lain, yakni prinsip kesopanan (politenees principle). Prinsip kesopanan memiliki sejumlah maksim, yakni kebijaksanaan (tac maxim), maksim kemurahan (generosity maxim), maksim penerimaan (approbation maxim), maksim kerendahan hati (modesty maxim), maksim kecocokan (agreement maxim), dan maksim kesimpatian (sympaty maxim). Prinsip kesopanan ini berhubungan dengan dua peserta percakapan, yakni diri sendiri (self) dan orang lain (other). Diri sendiri adalah penutur dan orang lain adalah lawan tutur dan orang ketiga yang dibicarakan penutur dan lawan tutur.

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini ditetapkan dua pendekatan, pertama pendekatan yang didasarkan pada teoritis, kedua pendekatan yang didasarkan pada metodologi. Sesuai dengan judul penelitian ini peneliti menentapkan pendekatan teoritis yaitu pendekatan pragmatik. Pendekatan yang kedua susai dengan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Penelitian ini termasuk penelitian studi pragmatik yang mendasarkan dari reaksi atau tangapan menurut mitra bicara. Data penelitian ini termasuk data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata yang tersusun dalam teks. Wujud data penelitian ini adalah potongan teks percakapan pada wacana Humor di Negeri Kampus Karya Ahmadi Sofyan.

Mempertimbangkan data dan sumber data serta instrumen yang ada dapat dinyatakan bahwa teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik simak. Menurut Mahsun (2007:92) “ Metode simak adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data yang dapat dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa”. Dipilihnya atau ditetepkanya teknik simak, pemerolehan data dilakukan dengan cara menyimak penggunaan tulis wacana “Humor di Negeri Kampus karya Ahmadi Sofyan”.

Selain menggunakan teknik simak, pengumpulan data penelitian ini dilengkapi dengan teknik catat, yakni mencatat data penelitian ke dalam kartu data.

Setelah semua data terkumpul selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data. Arikunto (2010:278) yang dimaksud dengan teknik analisis data ialah “pengolahan data hasil penelitian, selanjutnya dapat digunakan sebagai bukti

pengujian hipotesis serta digunakan untuk penentuan simpulan “ .

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Teknik ini merupakan data yang dicerminkan melalui kata-kata atau kalimat. Digunakan teknik tersebut karena data penelitian ini mendeskripsikan tentang penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan sehingga memunculkan kelucuan pada wacana Humor di Negeri Kampus Karya Ahmadi Sofyan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil penelitian ini berupa deskripsi penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan dalam wacana *Humor di Negeri Kampus Karya Ahmadi Sofyan* yaitu meliputi penyimpangan maksim kuantitas, penyimpangan maksim kualitas, penyimpangan maksim relevansi, dan penyimpangan maksim pelaksanaan.

Pada penelitian ini maksim kuantitas berupa informasi berlebihan dan informasi kurang informatif. Penyimpangan maksim kualitas berupa informasi salah dan informasi tidak logis. Penyimpangan maksim relevansi berupa informasi tidak relevan dengan masalah pembicaraan. Penyimpangan maksim pelaksanaan informasi berupa kesalahan menafsirkan arti peribahsa.

Penyimpangan prinsip kesopanan pada wacana *Humor di Negeri Kampus Karya Ahmadi Sofyan* meliputi penyimpangan maksim kebijaksanaan, penyimpangan maksim penerimaan, penyimpangan maksim kemurahan, penyimpangan maksim kerendahan hati, penyimpangan maksim kecocokan, dan penyimpangan maksim kesimpatian.

Pada penelitian ini, penyimpangan maksim kebijaksanaan berupa informasi kecaman kepada lawan tutur, informasi yang mempermalukan lawan tutur, dan informasi yang membingungkan lawan tutur. Penyimpangan maksim penerimaan berupa informasi yang menyinggung lawan tutur, informasi berupa pemberian pujian yang tidak tulus dan informasi yang merendahkan fisik lawan tutur. Penyimpangan maksim kemurahan berupa informasi pemanfaatan situasi lawan tutur, informasi pemanfaatan ketidak tahuan lawan tutur dan informasi permintaan sesuatu kepada lawan tutur. Penyimpangan maksim kerendahan hati berupa informasi berupa bangga terhadap kemampuan diri. Penyimpangan maksim kecocokan berupa informasi yang bertolak belakang dan informasi berupa hal yang tidak sebenarnya. Penyimpangan maksim kesimpatian berupa informasi yang antipati terhadap penderitaan atau nasib lawan tutur.

Berdasarkan hasil penelian dapat disimpulkan bahwa kelucuan pada wacana

Humor di Negeri Kampus karya Ahmadi Sofyan disebabkan penyimpangan prinsip kerja sama dan penyimpangan prinsip kesopanan. Pertama penyimpangan prinsip kerja sama yang digunakan sebagai sarana penciptaan humor dalam wacana *Humor di Negeri Kampus karya Ahmadi Softyan*

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Raja grafindo Persada.

Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dsar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta. Andi.

_____ dan Rohmadi, Muhammad. 2011. *Analisis Wacana Pragmatik: Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.